

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA ANAK

The effect of use of cartoon media on ability to write the children's stories

ISMAYANTI FITRI^{1*}, AGUS GUNAWAN^{1**}

¹ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang, Banten.

Manuskrip diterima: [10 November 2018]. Manuskrip disetujui: [19 November 2018]

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*quasi experiment*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kemampuan menulis kelompok eksperimen yaitu rata-rata (M) sebesar 80,69. Hasil kemampuan menulis pada kelompok kontrol rata-rata (M) sebesar 74,86. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan pengujian menggunakan uji-t, jenis *Independent Sampel t-test*, data yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan $t_{hitung} = 4,838$ dan $t_{tabel} = 1,688$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kemampuan menulis cerita anak dengan menggunakan media kartun dengan yang tidak menggunakan media kartun. Dengan demikian, penggunaan media kartun berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerita anak di kelas VI MIN 1 Kota Cilegon.

Kata kunci: Cerita anak, kemampuan menulis, media kartun

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of using the cartoon media on the ability to write the children's stories. This type of research was an experimental research (*quasi experiment*). The research design used was a *Non-equivalent Control Group Design*. The population of this study was 7th grade students, in a total of 72 students. The technique of collecting data were observation and test. Data obtained were analyzed by using a statistical analysis technique, namely t-test. The results showed that the ability to write in the experimental group was an average (M) of 80.69. The result of writing ability in the average control group (M) was 74.86. Based on the results of the analysis obtained by testing using t-test, the type of *Independent Sample t-test*, the data obtained showed that t-test value $>$ t table, showed t-test value = 4.838 and t table = 1.688. This meant that there is a significant influence between the value of the ability to write the children's stories by using cartoon media and those who do not use the cartoon media. Thus, the use of cartoon media had effect in learning to write the stories of children in class VI MIN 1 Cilegon City.

Keywords: Cartoon media, children's stories, the ability to write

PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup dan tujuan di antaranya menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa dan berkomunikasi dengan baik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang harus dipelajari pada pendidikan formal di sekolah dasar, mulai dari kelas rendah maupun kelas tinggi.

Kemahiran berbahasa bertujuan melancarkan komunikasi yang jelas dan teratur (Keraf, 1994)). Tujuan keterampilan mencakup kemampuan menggunakan pikiran dan badan dalam mencapai suatu usaha, keperluan, atau persoalan (Semi, 1993)). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan memberikan pengetahuan kebahasaan agar siswa mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa secara baik dan benar, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*) (Tarigan, 2008). Bahasa adalah diksi, kalimat, dan wacana yang akan digunakan sebagai alat untuk bercerita, sedangkan gaya adalah cara menggunakan bahasa (Kurniawan, 2013).

Keterampilan menulis dalam pemerolehan dan pemakaiannya dianggap sebagai keterampilan yang sangat sukar dan sulit. Namun, keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan kompetensi linguistik, personal, dan sosial, sehingga dapat meningkatkan derajatnya dalam berkomunikasi. Kemampuan menulis yang kompleks tersebut menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dengan latihan yang sungguh-sungguh, kemampuan tersebut dapat dimiliki oleh siapa saja. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan menulis secara formal.

Media kartun dipilih sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam menulis cerita serta memvisualkan atau menggambarkan tokoh dalam cerita anak melalui gerakan dan percakapan. Kartun dapat menarik perhatian siswa karena bentuknya yang menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap cerita yang sedang disimak. Kartun merupakan media yang cukup unik untuk mengomunikasikan gagasan dan ide seseorang. Meskipun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, kartun sebagai media memiliki manfaat penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna. Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan, atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat (Sudjana, 2015).

Teknik pengajaran yang dianggap tepat untuk mengajarkan menulis dengan menggunakan media kartun adalah teknik reka cerita gambar. Dalam hal ini, kartun yang disajikan adalah dalam bentuk rangkaian gambar yang berisi pesan secara ringkas. Dengan teknik ini, siswa dilatih untuk mempertajam daya imajinasi, menuangkan ide, gagasan, kehendak, kemauan, dan pikiran yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan cerita anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak pada siswa kelas VI MIN 1 Kota Cilegon.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MIN 1 Kota Cilegon yang beralamat di Jalan Puskesmas Merak. Link Langon 1 RT/RW 05/01 Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon 42438, Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pembelajaran ini yaitu siswa kelas VI Ibnu Haitami dengan jumlah sebanyak 36 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VI Ibnu Rusyd dengan jumlah sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Metode kuasi eksperimen merupakan metode yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan penelitian yang digunakan untuk memberikan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015). Metode penelitian ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang dikendalikan dimaksud adalah adanya hasil dari penelitian yang dikonversikan ke dalam angka-angka, dengan analisis yang digunakan adalah analisis statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian laboratorium meskipun dapat juga dilakukan di luar laboratorium, tetapi pelaksanaannya menerapkan prinsip-prinsip penelitian laboratorium, terutama dalam pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sukmadinata, 2012).

Metode eksperimen menggunakan dua kelompok kelas, pada penelitian ini dilakukan dengan membagi kelompok yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok yang menjadi kelas yang memperoleh perlakuan lebih dalam pembelajaran. Adapun kelompok kontrol adalah kelompok yang menjadi pembanding dengan kelompok eksperimen. Perbandingan dilakukan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media kartun dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media kartun.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Percobaan dilakukan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan diberikan (*Pre-test*), dan pengukuran kedua dilakukan setelah perlakuan dilaksanakan (*Post-test*).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya adalah penggunaan media kartun, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis cerita anak.

Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan berupa tes keterampilan menulis. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerita anak, dengan aspek yang diamati meliputi kesesuaian tema, PEUBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia), tata bahasa, alur cerita, dan kerapihan tulisan. Tes yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama, hanya pada kelas eksperimen diberikan media kartun, sedangkan pada kelas kontrol tidak digunakan media. Dalam tes ini, jawaban siswa diberi skor 1-4: 1 = tidak baik, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik. Selanjutnya, nilai dihitung dengan rumus = $[\text{jumlah skor} \times 100] / \text{jumlah maksimal}$.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai waktu, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik pengukuran (tes).

Teknik pengukuran (tes) merupakan serangkaian (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Macam tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis dengan jenis tes tertulis objektif berbentuk tes pilihan ganda (Arikunto, 2013).

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum pemberian perlakuan guna mengetahui kemampuan awal kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Adapun *post-test* diberikan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen guna mengetahui perbandingan antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Tujuan analisis data yaitu agar diperoleh data yang relevan, maksudnya adalah data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan masalah penelitian. Langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka digunakan beberapa pengujian. Pengujian yang digunakan yaitu uji

Normalitas, uji Homogenitas, dan uji t (*t-test*). Untuk menganalisis pengujian tersebut digunakan program SPSS versi 16.0.

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan menggunakan teknik Kolomogorov-Smirnov. Adapun Uji homogenitas yang digunakan yaitu *One-Way ANOVA* dengan bantuan Program SPSS 16.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa tugas untuk menulis cerita anak tentang cerita fabel. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* di kelas eksperimen dengan skor 45 jumlah siswa sebanyak 5 siswa, skor 50 jumlah siswa 7, skor 55 jumlah siswa 12, skor 60 jumlah siswa 9, skor 65 jumlah siswa 3. Dari data yang diperoleh tersebut diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pre-test* pada kelompok eksperimen adalah 65 yaitu sebanyak 3 siswa, dan skor nilai terendah pada kelompok eksperimen adalah 45 yaitu sebanyak 5 siswa.

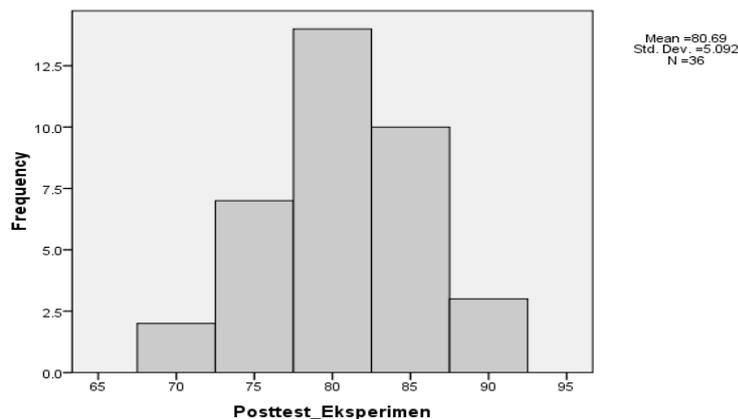
Sementara itu, hasil *pre-test* di kelas kontrol dengan skor 55 sebanyak 7 siswa, skor 60 sebanyak 18 siswa, skor 65 sebanyak 9 siswa, skor 70 sebanyak 2 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pre-test* pada kelompok kontrol adalah 70 yaitu sebanyak 2 siswa dan skor nilai terendah pada kelompok kontrol adalah 55 yaitu sebanyak 7 siswa.

Hasil *pre-test* pada kedua kelompok menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan nilai maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama. Nilai minimum yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 45, sedangkan pada kelas kontrol adalah 55. Adapun nilai maksimum yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 65, sedangkan kelas kontrol adalah 70. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen yaitu 60,83, sedangkan pada kelas eksperimen yaitu 54,72, dimana nilai kedua kelompok tersebut masih sangat rendah.

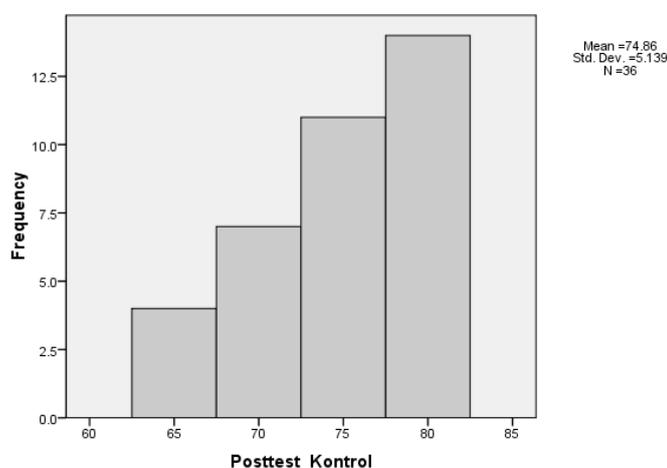
Berdasarkan hasil pengujian kehomogenan menggunakan *One-Way ANOVA* pada SPSS 16.0 mengenai awal dengan hasil kemampuan menulis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa data pemahaman awal pada kelas eksperimen termasuk homogen, karena nilai signifikansi (*sig.*) > α yaitu 0,947 (>0,05) dan kelas kontrol sebesar 0,775 (>0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang homogen.

Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *post-test* kelas eksperimen adalah 90 yaitu sebanyak 3 siswa, dan nilai terendah *post-test* kelas eksperimen adalah 70 yaitu sebanyak 2 siswa. Adapun perolehan nilai tertinggi *post-test* pada kelas kontrol adalah 80 yaitu sebanyak 14 siswa, dan nilai terendah *post-test* pada kelas kontrol adalah 65 yaitu sebanyak 4 siswa.



Gambar 1. Nilai *post-test* kelas eksperimen



Gambar 1. Nilai *post-test* kelas kontrol

Hasil *post-test* dari kedua kelas menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum dan maksimum yang diperoleh keduanya adalah tidak sama. Nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 70, sedangkan di kelas kontrol adalah 65. Adapun nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 90, sedangkan di kelas kontrol adalah 80. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi, yaitu sebesar 74,86, dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 80,69.

Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas data

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS versi 16.0 *for window*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,127, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas kontrol sebesar 0,044. Nilai keduanya lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa kedua kelas tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, memiliki distribusi data yang normal.

Uji homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* pada program SPSS 16.0, ternyata semua nilai signifikansi untuk tes akhir hasil

belajar menunjukkan angka lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu 3,790. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tes hasil belajar kelompok eksperimen bersifat homogen. Oleh karena data tersebut bersifat homogen, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji beda dua rata-rata (uji-t).

Uji hipotesis

Perolehan nilai t_{hitung} *post-test* adalah 4,838. Apabila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 8,238 maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} *post-test* lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil kemampuan menulis kelompok eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} pada kelompok eksperimen. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis cerita dengan menggunakan media kartun memiliki hasil kemampuan menulis yang baik dari siswa yang tidak menggunakan media kartun.

Hasil kemampuan menulis cerita anak pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VI semester genap Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2017/2018 yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diberi perlakuan masih dalam kondisi sama. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartun, sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan media kartun yang biasa guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran. Tes kemampuan menulis cerita anak dilakukan setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartun dan 2 kali pertemuan untuk melakukan *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan pengujian hipotesis sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh media kartun terhadap kemampuan menulis cerita siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian selanjutnya dilakukan uji t (*t-test*). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak. *T-test* dilakukan dengan membandingkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan *post-test* pada kelas kontrol.

Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada nilai *pre-test* tidak jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kondisi awal hasil kemampuan siswa antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai *pre-test* setelah diberikan perlakuan didapatkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh media kartun terhadap kemampuan menulis cerita anak.

Penggunaan media pembelajaran yaitu gambar kartun yang telah dilakukan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memunculkan ide-ide dalam kemampuan menulis cerita anak, sehingga dapat memperdalam materi yang diberikan guru. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan media tersebut dalam proses kemampuan menulis cerita anak. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mudah menemukan ide-ide serta imajinasi yang dituangkan dalam sebuah cerita mereka sendiri. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis adalah salah satu dasar keterampilan yang harus dikuasai siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa juga dilatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik, misalnya kegiatan bertanya jawab antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, dan membacakan hasil dari tulisannya di depan kelas. Penggunaan media kartun dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, karena dengan penggunaan media tersebut sangat membantu siswa untuk mengungkapkan isi dan kejadian gambar ke dalam bentuk tulisan. Di samping itu, siswa juga tidak merasa jenuh, sehingga dapat memotivasi dan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kartun yang dilakukan pada kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita anak pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VI semester genap di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil *post-test* diperoleh bahwa hasil rata-rata kemampuan menulis cerita anak dengan menggunakan media kartun (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan rata-rata kemampuan menulis cerita anak dengan tidak menggunakan media kartun (kelas kontrol). Rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 54,72. Rata-rata nilai *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 60,83. Setelah dilakukan perlakuan pada kedua kelas, diperoleh rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu sebesar 80,69 dan kelas kontrol sebesar 74,86. Dari hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%) diperoleh nilai t (t_{hitung}) sebesar 4,838 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan t_{tabel} 1,688. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kemampuan menulis dengan menggunakan media kartun dengan yang tidak menggunakan media kartun. Dengan demikian, penggunaan media kartun berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerita anak di kelas VI MIN 1 Kota Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf G. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kurniawan H. 2013. *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Akademia Permata.
- Semi MA. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

- Sudjana N. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata NS. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tarigan HG. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

